

**Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada By. Ny. N
Dengan Bayi Baru Lahir Normal
Di Klinik Adi Sehat Kec. Bancak, Kab. Semarang.**

Nadhira Kusuma Arum,¹ Atik Maria,² Retnaning Muji Lestari³

¹ Mahasiswa STIKES Ar-Rum Salatiga

^{2,3} Dosen STIKES Ar-Rum Salatiga

Email: nadhiraarum29@gmail.com

Abstrak

Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat lahir 2500 gram hingga 4000 gram, bayi baru lahir adalah bayi yang baru lahir selama 1 jam hingga 24 jam pertama setelah kelahiran. Permasalahan yang terjadi pada bayi baru lahir adalah asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, BBLR, hipotermi, dll. Tujuan studi kasus ini adalah mampu menerapkan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal sesuai dengan 7 langkah varney pada Bayi Baru Lahir Normal. Jenis studi kasus pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini menggunakan bentuk laporan studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, sumber dokumentasi, sumber kepustakaan. Diagnosa yang muncul By. Ny. N umur 0 jam dengan bayi baru lahir normal. Tidak terdapat diagnosa potensial dan antisipasi masalah. Rencana tindakan dan pelaksanaan diberikan suntikan vitamin K dan salep mata pada bayi serta diberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya bayi baru lahir. Pada tahap evaluasi bayi sudah diberikan vitamin K1 dan salep mata dan ibu sudah mengerti tanda bahaya bayi baru lahir. Pada kasus By. Ny. N kesimpulannya penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan kasus yang ada dilahan.

Kata kunci: Bayi Baru Lahir Normal, Asuhan Kebidanan.

**Midwifery Care in Baby New Normal Birth at By. Mrs. N
at the Clinic Adi Healthy Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang**

Abstrak

Now new born is now which born with age pregnancy 37 week until 42 week and heavy born 2500 gram until 4000 gram, now new born is now which new born During 1 hours until 24 hours first after birth. Problem which occur on now new born is a sphyxia neonatorum, jaundice, bleeding suchcenter, seizure, LBW, hypothermia, dll. This scientific papers intend to be able to apply management Care Midwifery Baby New Normal birth according to 7 steps varney in Babies New Normal Birth Type studies case on composing Report Task End this use form report studies case with use method descriptive. As for Technique data collection through interview, observation, examination physical, source documentation, source bibliography. The diagnosis emerging is by. Mrs. N 0 hours old with normal newborn. Not there is diagnosis potential and anticipation problem. Plan action and implementation given injection Vitamin K and ointment eye on baby as well as given education health about sign danger baby new born. On Step evaluation baby already given Vitamin K and ointment eye and mother already understand sign danger baby new born. On case By. Mrs. N the conclusion writer no find gap Among theory and existing case in the field.

Keywords : Baby new normal birth , Upbringing Midwifery

Pendahuluan

Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat lahir 2500 gram hingga 4000 gram, bayi baru lahir adalah bayi yang baru lahir selama 1 jam hingga 24 jam pertama setelah kelahiran.¹

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih dari atau sama dengan 37 minggu dengan berat 2500-4000 gram. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat badan lahir 2500 gram sampai dengan 4000 gram, menangis spontan kurang dari 30 detik setelah lahir. Permasalahan yang terjadi pada bayi baru lahir adalah asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, BBLR, hipotermi, dll.^{2,3,4}

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan sangat penting dalam penanganan bayi baru lahir. Kompetensi bidan meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan praktek kebidanan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, secara aman dan bertanggung jawab sesuai dengan standar sebagai syarat untuk di anggap mampu oleh masyarakat hal ini berpengaruh terhadap kualitas pelayanan kebidanan yang diberikan.¹

Data WHO menunjukkan bahwa AKN di dunia pada tahun 2019 mencapai 28,2 per 1000 kelahiran hidup mayoritas dari semua kematian neonatal (75%) tersebut terjadi selama minggu pertama kehidupan, dan sekitar 1 juta bayi baru lahir meninggal dalam 24 jam pertama.⁵

Angka Kematian Neonatal (AKN) berdasarkan data profil kesehatan Indonesia (2019) menunjukkan penyebab tertinggi kematian neonatal adalah bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) yaitu sebesar 7.150 (35,3%) kasus diikuti oleh bayi baru lahir dengan asfiksia yaitu sebesar 5.464 (27,0%) kasus.⁶

Angka Kematian Neonatal (AKN) menurut Ditjen Kesehatan Masyarakat pada tahun 2019 di provinsi jawa tengah

yaitu terdapat 2.450 kematian neonatal per 527.433 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal terbanyak yaitu BBLR (1097 kematian), di susul dengan asfiksia (720 kematian), sepsis (71 kematian), kelainan bawaan (461 kematian), lain-lain (762 kematian), dan tetanus neonatorum (0 kematian).⁷

Pada Tahun 2019 program kesehatan keluarga Provinsi Jawa Tengah mencatat Angka Kematian Neonatal (AKN) di Jawa Tengah sebesar 5,8 per 1.000 kelahiran hidup. Sebesar 46,4% kematian neonatal di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 disebabkan karena BBLR 440 (39,3%) kematian neonatal disebabkan oleh asfiksia 106 (20,0%) disebabkan oleh kelainan bawaan, dan 56 (3,3%) kematian neonatal disebabkan oleh sepsis.⁸

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Semarang Tahun 2021 menunjukkan Angka Kematian Neonatal (AKN) sebanyak 10,4 per 1000 kelahiran hidup.⁹

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Adi Sehat Kec Bancak pada Hari Senin Tanggal 18 Oktober 2021, didapatkan data jumlah kelahiran normal pada bulan Juli-September 2021 adalah 20 bayi dengan 15 (75%) bayi lahir tanpa keluhan. Adapun bayi yang mengalami asfiksia berat adalah 1 (5%) bayi, bayi yang mengalami ikterus fisiologis adalah 2 (10%) bayi, bayi dengan berat badan lahir rendah 1 (5%) bayi dan bayi dengan kelahiran prematur ada 1 (5%) bayi.¹⁰

Berdasarkan studi pembandingan yang dilakukan penulis di dua Klinik yaitu di Adi Sehat Bancak dan Larizma Husada Bawen didapatkan data pada bulan Juli sampai September kasus Bayi Baru Lahir Normal. Bayi Baru Lahir Normal di Klinik Adi Sehat Bancak sebanyak 15 (75%) sedangkan di Klinik Larizma Husada Bawen terdapat 14 (70%) Bayi Baru Lahir Normal. Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk mengambil studi kasus di Klinik Adi Sehat Bancak karena kasus

Bayi Baru Lahir Normal lebih banyak terjadi di Klinik Adi Sehat Bancak. Sehingga penulis dapat lebih memahami penatalaksanaan bayi baru lahir normal.^{10,11}

Pencegahan merupakan hal terbaik yang harus dilakukan dalam penanganan bayi baru lahir, sehingga neonatus sebagai organisme yang harus menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterin ke ekstrauterin dapat bertahan dengan baik. Penyebabnya karena periode neonatal merupakan periode yang paling kritis dalam fase pertumbuhan dan perkembangan bayi. Oleh karena itu, maka adaptasi fisiologis yang dilakukan bayi baru lahir perlu diketahui dengan baik oleh tenaga kesehatan, khususnya bidan, yang selalu memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak. Kemampuan adaptasi fisiologis bayi baru lahir disebut juga homeostasis atau kemampuan mempertahankan fungsi-fungsi vital, bersifat dinamis, dipengaruhi oleh tahap pertumbuhan dan perkembangan intrauterin. Oleh karena itu, bayi baru lahir memerlukan pemantauan ketat dan perawatan yang dapat membantunya untuk melewati masa transisi dengan berhasil. Pencegahan asfiksia, mempertahankan suhu tubuh bayi, pemotongan dan perawatan tali pusat, pemberian air susu ibu (ASI), pencegahan terhadap infeksi, pemantauan kenaikan berat badan dan stimulasi psikologis merupakan tugas pokok bagi petugas kesehatan bayi dan anak.⁴

Hasil studi kasus dari Ernawati Lubis Tahun 2018 setelah diberikan asuhan bayi baru lahir bayi Ny. S didapatkan hasil jenis kelamin laki-laki, BB 3000 gram, PB 50 cm yang dilanjutkan dengan asuhan kebidanan 6 jam, dan 6 hari tidak ditemukan masalah atau komplikasi, berjalan secara fisiologis.¹²

Berbagai upaya aman dan efektif untuk mencegah dan mengatasi penyebab utama permasalahan pada bayi baru lahir seperti asfiksia, hipotermi, sepsis, kematian bayi baru lahir, pelayanan

antenatal yang berkualitas, asuhan persalinan normal atau dasar dan pelayanan kesehatan neonatal oleh tenaga profesional. Penanganan bayi baru lahir memerlukan upaya bersama tenaga kesehatan khususnya bidan dengan memberikan asuhan komprehensif sesuai dengan PerMenKes RI No.1464/MenKes/2010 sejak bayi dalam kandungan, selama persalinan, segera sesudah melahirkan serta melibatkan keluarga dan masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas seperti mengajarkan cara merawat tali pusat, cara memandikan bayi serta cara menyusui yang benar dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya akan menghasilkan bayi yang sehat.¹³

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada By. Ny. N Umur 0 Jam dengan Bayi Baru Lahir Normal di Klinik Adi Sehat Kec.Bancak”. Alasan penulis mengambil kasus tentang bayi baru lahir normal karena kasus ini sangat menarik untuk dibahas, selain untuk memberikan pengetahuan tentang penatalaksanaan pada bayi baru lahir normal, kasus ini juga dapat bermanfaat untuk melakukan pencegahan permasalahan pada bayi baru lahir seperti asfiksia, hipotermi, sepsis dll.

Metode Penelitian

Jenis Studi Kasus pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini menggunakan bentuk laporan studi kasus dengan menggunakan metode *deskriptif*. Laporan studi kasus adalah laporan yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Metode deskriptif adalah satu metode studi kasus yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau *deskriptif* tentang suatu keadaan secara obyektif berdasarkan asuhan kebidanan bayi baru lahir normal. Studi kasus untuk Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Normal Pada By. Ny. N Umur 0 Jam dengan Normal di Klinik Adi Sehat Kec.Bancak".²⁶

Penyusunan Laporan Tugas Akhir dalam studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Adi Sehat Kec.Bancak.

Subyek dalam studi kasus Laporan Tugas Akhir ini adalah Bayi Baru Lahir Normal.

Waktu pengambilan kasus ini dilaksanakan pada bulan November 2021.

Instrument yang digunakan selama melakukan laporan kasus ini adalah dengan menggunakan format asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan format 7 langkah varney, catatan registrasi bayi baru lahir di Klinik Adi Sehat Bancak dan buku KIA.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data primer, meliputi wawancara dan pemeriksaan fisik menggunakan 7 langkah Varney, serta data sekunder, yaitu mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi. Dalam kasus ini data sekunder didapatkan dari catatan registrasi bayi baru lahir di Klinik Adi Sehat Bancak dan buku KIA.

Hasil dan Pembahasan

Pengkajian

a. Data subyektif

Ibu mengatakan bernama Ny. N, bayinya lahir spontan, berumur 0 jam dan berjenis kelamin laki-laki.

b. Data Obyektif

Hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, APGAR score 9. 10. 10, Suhu : 36,6⁰C, Respirasi :149x/ menit. PB: 49 cm, BB : 3900 kg, LK/LD : 34/36cm, LILA : 11 cm.

Interpretasi Data

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan dapat dirumuskan diagnosa kebidanan yang spesifik yaitu By. Ny. N umur 0 jam dengan bayi baru lahir normal.

Diagnosa tersebut muncul didukung oleh hasil pemeriksaan yang telah dilakukan meliputi :

a. Data subyektif

Ibu mengatakan bernama Ny. N, bayinya lahir spontan, berumur 0 jam dan berjenis kelamin laki-laki.

b. Data Obyektif

Hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, APGAR score 9. 10. 10, Suhu : 36,6⁰C, Respirasi :149x/ menit. PB: 49 cm, BB : 3900 kg, LK/LD : 34/36cm, LILA : 11 cm.

Diagnosa Potensial

Pada kasus bayi baru lahir normal tidak terdapat diagnosa potensial.

Antisipasi

Pada kasus bayi baru lahir normal tidak terdapat antisipasi masalah.

Intervensi dan Implementasi

Menurut Masruroh, perencanaan asuhan kebidanan pada kasus bayi baru lahir normal pada 1 jam pertama intervensi yang dapat diberikan yaitu menjaga bayi agar tetap hangat, mengeringkan bayi, memotong dan mengikat tali pusat, IMD, pemantauan tanda bahaya BBL, pemberian suntikan vitamin K1 dan salep mata.¹⁹

Pada kasus ini, tindakan atau implementasi yang dilakukan berdasarkan rencana yang dibuat untuk bayi baru lahir yaitu; memeriksa keadaan anak dan memberitahu ibu kondisi bayinya saat ini, melakukan pemotongan dan pengikatan tali pusat, menganjurkan ibu untuk melakukan Inisiasi Menyusui Dini, memberitahu ibu untuk pemberian Vit K, salep mata pada bayinya dan menjelaskan manfaatnya, mempertahankan suhu tubuh bayi, memberitahu ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir, memantau TTV dan keadaan bayi.

Pada langkah ini, penulis tidak menemukan kesenjangan pada teori dan praktek.

Evaluasi

Berdasarkan studi kasus ini, tidak ditemukan hal-hal yang menyimpang dari tinjauan pustaka. Tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

Kesimpulan

Tidak ditemukan kesenjangan pada tahap pengkajian, interpretasi data, diagnose potensial,antisipasi, intervensi, implemenntasi dan evaluasi.

Daftar Pustaka

1. Manggiasih, V ; Pongki. J. Asuhan Kebidanan pada Neonatus, bayi, balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Trans Info media. 2016
2. Armini Ni Wayan, dkk.Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Anak. Prasekolah. Yogyakarta : Andi. 2017
3. Wagiyono, Ns, Putranto. asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal & bayi baru lahir fisiologis dan patologis. Yogyakarta :CV.Andi. 2016
4. Mutmainnah, Annisa. UI. Jhoan, Hj. Herni dan Liod, S.S. Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Anggota IKAPI. 2017
5. World Health Organization. Data Kematian Neonatal.World Bank. 2019
6. Profil kesehatan Indonesia. Data Kematian Neonatal. Jakarta : Kemenkes RI. 2019
7. Ditjen P2P.. Kemenkes RI. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020
8. Kesga.Data Kematian Neonatal.Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019
9. Badan Pusat Statistik (BPS). Data Angka Kematian Neonatal.Kabupaten Semarang. 2021
10. Klinik Adi Sehat Bancak. Data Kelahiran Bulan Juli-September .Bancak. 2021
11. Klinik Larisma. Data Kelahiran Bulan Juli sampai September. Bawen. 2021
12. Ernawati, Lubis. Asuhan Bayi Baru Lahir Normal. Medan. Jurnal Kesehatan. 2018
13. Permenkes.Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jakarta:Kemhan. 2010
14. Dewi,Vivian Nanny Lia.Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita, Jakarta:Salemba Medika. 2017
15. Yosefni, Elda dan Yulia, Sonya. Kebidanan: Teori dan asuhan, Vol 1. Jakarta: Kedokteran EGC. 2018
16. Oktarina,mika. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir.Yogyakarta: Deepublish dikutip dari “Manuaba 2010”. 2016
17. Sembiring Br Juliana.Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah.Yogyakarta: CV BUDI UTAMA. 2017
18. Kemenkes RI. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : Kementrian Kesehatan dan jiwa. 2020
19. Masrurroh. *Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta : Nuha Medika. 2016
20. Undang-undang No.4 tahun 2019 pasal 50. Jakarta. 2019
21. Permenkes RI. Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. 2019
22. Indrayani, dkk. Update Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta : TIM. 2016
23. Yulifah, R; Surachmindari.. Konsep Kebidanan untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta: Salemba. 2017
24. Jamil, S. N., Sukma, F., & Hamidah. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2017.
25. Jayanti, Ira. Efidence based dalam Praktik Kebidanan. Yogyakarta : Cv. Budiutomo. 2019
26. Notoadmodjo, Soekirdjo. Buku Metode Penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2018

27. Mangkuji ,Betty .Asuhan Kebidanan 7 Langkah SOAP.Jakarta: EGC. 2018
28. Irianto, Agus. Demografi dan Kependudukan. Jakarta : Kencana. 2016
29. Dwienda, Octa, dkk.. Asuhan kebidanan Neonatus, bayi atau balita dan akan pra sekolah untuk para bidan. Yogyakarta : Deepublish. 2017
30. Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional .Kemenkes RI. 2019